



Jogja Food Fest Embrio Wisata Kuliner

PANAS terik matahari siang kemarin, seolah hilang sesaat kala menginjakkan kaki di area Jogja Food Festival. Pepohonan yang rindang, serta semilir angin yang menyejukkan membuat pengunjung pun betah berlama-lama. Masih ditambah aksi band lokal dengan lagu-lagu dari band-band terkenal yang cukup akrab di telinga, aneka perlombaan dan yang tak ketinggalan, lidah pun dimanjakan dengan rupa-rupa makanan dan minuman khas berbagai daerah.

Jogja sebagai Indonesia mini tidak hanya terwujud melalui kekayaan seni budaya maupun

aneka ragam suku dan agama. Akan tetapi juga dari sisi kuliner. Indonesia mini dalam ranah cita rasa kuliner itupun, bisa didapati dengan mengunjungi even Jogja Food Festival. Mulai dari aneka jajanan pasar, makanan tradisional berbagai daerah hingga minuman-minuman khas daerah.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Hadi Muhtar mengatakan pihaknya konsern untuk mengembangkan wisata kuliner di Jogja. Bak embrio wisata kuliner, even inipun diharapkan bisa menjadi titik tolak kehadiran wisata kuliner khas Jogja.

Pihak dinas pun berencana

menjadikan Jogja Food Festival ini sebagai agenda rutin. "Selama ini, pusat kuliner memang sudah ada yang dikenal lewat kiprah para PKL. Tapi konsep kita nantinya akan berbeda. Kita ingin, Jogja sebagai Indonesia mini tidak hanya dari sisi seni budaya, suku, ras dan agama, akan tetapi juga kuliner. Di Jogja, berbagai minuman maupun makanan khas berbagai daerah itu ada. Jadi dengan adanya even ini, kita ingin masyarakat dari berbagai daerah yang tinggal di Jogja, dan kangen dengan makanan khas mereka, bisa

>> KE HAL 7



SRI ASTUTI/BERNAS JOGJA

kota Yogyakarta
di Walikota Yogyakarta
staris Daerah

KULINER--Jogja Food Festival digelar di depan Benteng Vredenburg Yogyakarta 21-23 Oktober mendatang. Even kali ini diharapkan bisa menjadi embrio lahirnya pusat-pusat kuliner khas di Jogja.

Embrio...

Sambungan dari halaman 8

datang ke sini. Ke depan, terus akan kita tingkatkan,” ungkap Hadi Muhtar yang ditemui di sela-sela pembukaan Jogja Food Festival di Benteng Vredeburg 21-23 Oktober mendatang.

Menurut Hadi Muhtar, potensi wisata kuliner di Jogja cukup besar. Melalui even ini, tidak hanya masyarakat lokal yang dibidik, pihaknya pun mengharapkan para turis mancanegara pun bisa merasakan aneka cita rasa kuliner khas berbagai daerah.

Menurut Hadi Muhtar, tahun 2009, pihaknya telah mengagendakan tempat wisata kuliner khas. “Kalau dari pengelola benteng Vredeburg, kita sudah mengantongi ijinnya.

Hanya dengan catatan, tidak boleh kotor, becek, apalagi nyuci piring dan lain sebagainya di situ. Tapi selain benteng, ada beberapa lokasi yang juga kita bidik, seperti Alun-alun Kidul, ataupun di seputar Pasar Beringharjo. Bidikan kita memang di pusat kota,” terangnya.

Terpisah, Ketua Kapurel

Deddy Pranowo Eryono mengatakan menyambut baik even ini. Bagi mereka yang datang ke Jogja untuk meeting ataupun berwisata, even ini bisa menjadi rujukan.

“Tapi ya jangan hangat-hangat tahi ayam. Harus reguler dan menjadi sebuah agenda wisata tersendiri. Kontinuitas itu yang perlu dilakukan dan biarkan para wisatawan pun berwisata melalui cita rasa berbagai makanan yang ada,” terangnya.

Lihat pula ramainya acara kemarin saat berlangsung lomba makan bakso. Tua, muda pun tak ingin ketinggalan turut serta. Tak terkecuali seorang kakek yang mengaku bernama emsi. Kehadiran kakek tersebut menjadi peserta memang cukup mengundang tawa.

Lantaran selain usianya sudah lanjut, giginya pun tak lagi utuh.

Selain lomba makan bakso, dalam kesempatan ini juga digelar lomba makan burger, lomba makan sate klatak, parade kostum, akustik, hiburan dari band-band lokal, karaoke dan dongen anak, dan lain sebagainya.

(tik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 28 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005